

**PERBANDINGAN DERAJAT TRAUMA 2 DAN 3 DALAM
PENYEMBUHAN LUKA PERFORASI DUODENUM SECARA
MAKROSKOPIK**

**(Studi Eksperimental pada Tikus Galur Wistar yang Diterapi Menggunakan
Teknik Jahitan *Interrupted*)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai gelar Sarjana Kedokteran



Diajukan oleh :

Affiq Miftah Salsabil

30101700005

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG

2021

SKRIPSI
PERBANDINGAN DERAJAT TRAUMA 2 DAN 3 DALAM
PENYEMBUHAN LUKA PERFORASI DUODENUM SECARA
MAKROSKOPIK

(Studi Eksperimental pada Tikus Galur Wistar yang Diterapi Menggunakan
Teknik Jahitan *Interrupted*)

Telah diajukan oleh:

Affiq Miftah Salsabil

30101700005

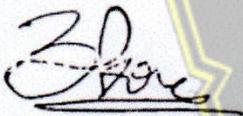
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 8 Februari 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Pembimbing I



dr. Eko Setiawan Sp.B

Pembimbing II



dr. H. Moch. Agus Suprijono M.Kes

Anggota Tim Penguji



dr. Bambang Sugeng Sp.B

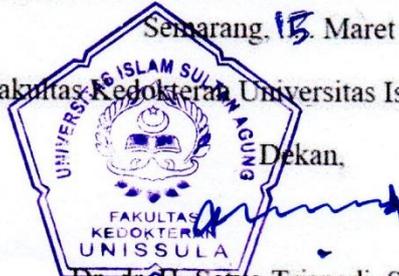


dr. Yani Istadi M.Med. Ed

Semarang, 15 Maret 2021

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

Dekan,



Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, S.H., Sp.KF

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Affiq Miftah Salasabil

NIM : 30101700005

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul :

**PERBANDINGAN DERAJAT TRAUMA 2 DAN 3 DALAM
PENYEMBUHAN LUKA PERFORASI DUODENUM SECARA
MAKROSKOPIK**

**(Studi Eksperimental pada Tikus Galur Wistar yang Diterapi Menggunakan
Teknik Jahitan *Interrupted*)**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Semarang, 15 Maret 2021



Affiq Miftah Salsabil

PRAKATA

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini berjudul “Perbandingan Derajat Trauma 2 dan 3 Dalam Penyembuhan Luka Perforasi Duodenum Secara Makroskopik Studi Eksperimental pada Tikus Galur Wistar yang Diterapi Menggunakan Teknik Jahitan *Interrupted*” disusun guna memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, S.H., Sp.KF., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. dr. Eko Setiawan Sp.B dan dr. H. Moch. Agus Suprijono M.Kes selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengajarkan saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu dan tenaga guna memberikan bimbingan, saran dan motivasi sehingga penyusunan skripsi dapat selesai.
3. dr. Bambang Sugeng, Sp.B dan dr. Yani Istadi, M.Med. Ed., selaku Dosen Penguji yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini kepad penulis.

4. Laboratorium Uji Hewan Integrated Biomedical Laboratory Universitas Islam Sultan Agung.
5. Orang tua saya Bapak Ali Mahsun, S.Ag, S.Pd, M.Pd dan Ibu Lilis Setyowati. Adik saya Aviena Sheila Salsabila yang telah memberikan dukungan material dan doa kepada penulis.
6. Kelompok skripsi saya (Akmal, Kiki, Dimas, Asa, Wildan) yang berkenan diajak untuk bersusah payah dalam menyelesaikan penelitian.
7. Keluarga Besar Costae Vera FK UNISSULA Angkatan 2017 yang telah mengajarkan saya apa arti keluarga dan perjuangan.

Kata sempurna hanya milik Allah SWT, penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih belum dikatakan sempurna, maka dari itu berbagai saran dan masukan amat sangat berarti. Dengan ini akhir kata penulis berharap dengan sepenuh hati semoga apa yang ditulis disini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk masyarakat, civitas akademika FK UNISSULA dan menjadi salah satu ibadah yang terus mengalir pahalanya di akhirat nanti.

Semarang, Februari 2021

Penulis